

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang “hubungan tingkat pengetahuan ibu, pola asuh dan tingkat pendapatan keluarga dengan kejadian stunting pada balita usia 6 – 59 bulandi wilayah kerja Puskesmas Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah ”, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 39,5 % di wilayah kerja Puskesmas Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah mengalami stunting.
2. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan ibu balita di wilayah kerja Puskesmas Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah sebagian besar pengetahuan tergolong kurang.
3. Distribusi frekuensi pola asuh di wilayah kerja Puskesmas Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah, pola asuh makan sebagian besar dengan kategori tidak baik, pola asuh kebersihan dan kesehatan sebagian besar dengan kategori baik dan pola asuh psikososial sebagian besar dengan kategori tidak baik.
4. Terdapat hubungan pengetahuan ibu dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah.
5. Tidak terdapat hubungan pola asuh makan dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah.
6. Tidak terdapat hubungan pola asuh kebersihan dan kesehatan dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah.

7. Terdapat hubungan pola asuh psikososial dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah.
8. Terdapat Hubungan tingkat pendapatan keluarga dengan kejadian stunting di wilayah kerja Puskesmas Kolang Kabupaten Tapanuli Tengah.

6.2 Saran

1. Bagi tenaga kesehatan, khususnya yang di Puskesmas agar rutin melakukan pemantauan, dan memberikan tindakan yang tepat terhadap anak yang terdeteksi stunting serta memberikan penyuluhan kepada ibu balita tentang pentingnya pola asuh yang baik dengan cara memperhatikan pola asuh makan, pola asuh kebersihan dan kesehatan dan pola asuh psikososial yang bisa menjadi salah satu faktor penyebab stunting dan terus mengencangkan program pencegahan stunting. Perbaikan dapat dilakukan melalui pendekatan keluarga sadar gizi, menyediakan wadah atau kegiatan dan pemantauan kesehatan secara rutin.
2. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian lanjutan mengenai pengetahuan ibu dan pola asuh yaitu peran tenaga kesehatan dan keluarga dalam meningkatkan pengetahuan dan pemberian pola asuh yang baik berupa pola asuh makan, pola asuh kebersihan dan kesehatan, pola asuh psikososial kepada ibu balita.
3. Diharapkan kepada orang tua agar rutin datang ke posyandu untuk pemantauan pertumbuhan anak dan memperhatikan pola asuh yang baik, baik dalam pemantauan keadaan gizi dan penyakit yang dialami oleh anak dengan dukungan keluarga dan tokoh masyarakat dan diharapkan bagi para ibu untuk lebih memperhatikan asupan makanan pada anak, meliputi

kebutuhan zat gizi apa saja yang diperlukan bagi anak, porsi makan dan waktu pemberian makanan pada anak yang dapat memenuhi pertumbuhan dan perkembangan anak. Serta lebih memperhatikan tentang kebersihan / sanitasi.

